

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap manusia pasti mempunyai kebutuhan untuk keberlangsungan proses hidup yang sedang dijalani. Secara mendasar, kebutuhan itu berupa sandang, pangan, dan papan yang mana untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manusia perlu untuk melakukan suatu hal yang dinamakan bekerja. Dalam bekerja, terdapat beragam jenis pekerjaan seperti petani, pedagang, dokter, maupun lainnya.

Dalam melakukan pekerjaan, manusia berusaha keras agar mampu mencukupi semua kebutuhan. Keterikatan antara kebutuhan terhadap diri manusia, akan memberikan semangat bagi individu tersebut untuk melakukan sebuah pekerjaan. Selain dari kebutuhan, dukungan dari orang sekitar pun juga akan memberikan dampak positif bagi seseorang sehingga ketika seseorang bersemangat dalam bekerja, mampu memberikan dampak positif bagi dirinya maupun bagi perusahaan. Dampak positif itu ialah mampu menjadikan seseorang produktif dalam bekerja. Jika karyawan sebuah perusahaan semangat bekerja, maka akan memberikan hasil yang memuaskan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Produktivitas kerja pada suatu perusahaan mempunyai peran yang sangat penting karena hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Produktivitas kerja merupakan pencapaian hasil kerja karyawan untuk mencapai misi perusahaan. Menurut Edy Sutrisno, produktivitas kerja adalah sikap mental yang terus menerus berusaha meningkatkan hasil pekerjaannya. Dalam hal ini, individu berupaya

melakukan pekerjaan dengan kemajuan yang lebih baik daripada sebelumnya, yang memiliki manfaat bagi perusahaan. Sikap ini mendorong individu untuk tidak merasa puas dengan pencapaian saat ini, sehingga mendorong karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja mereka.<sup>1</sup>

Menurut Manuaba sebagai mana dikutip oleh Edy Sutrisno, dia menjelaskan bahwa peningkatan produktivitas bisa tercapai apabila menekan sekecil-kecilnya biaya serta memanfaatkan sumber daya manusia serta meningkatkan keluaran sebesar-besarnya. Produktivitas merupakan pencerminan dari tingkat efisiensi dan efektifitas kerja secara total.<sup>2</sup> Terdapat beberapa aspek dalam produktivitas kerja, yakni kemampuan, meningkatkan hasil yang ingin dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu, dan efisiensi. Produktivitas dipengaruhi banyak faktor, yaitu pengetahuan, ketrampilan, kemampuan serta sikap dan perilaku.<sup>3</sup> Beberapa pekerjaan menuntut karyawan harus mempunyai ketrampilan, seperti halnya dengan perusahaan PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri. Perusahaan di bidang jasa pencucian sarang walet ini membutuhkan ketrampilan dan ketelitian sebagai faktor utama untuk memperoleh produktivitas kerja yang baik. Perusahaan ini merupakan cabang dari PT. Kalimantan Walet Bersaudara yang ada Kediri yang memproduksi sarang walet untuk kebutuhan ekspor. Satu diantaranya ke negara Taiwan.

PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri merupakan satu-satunya perusahaan sarang walet yang berada di Kediri, baik kota Kediri maupun kabupaten Kediri. Perusahaan ini bergerak dibidang penyedia bahan

---

<sup>1</sup>Edy Sutrisno. "*Manajemen Sumber Daya Manusia*" (Jakarta: Prenadamedia, 2009) H.102

<sup>2</sup>Ibid, H.138

<sup>3</sup>Minto Waluyo. "*Psikologi Industri*" (Jakarta: Akademia Permata, 2013) H. 283

setengah jadi, yakni berfokus pada pencucian sarang burung walet hingga siap untuk diolah menjadi banyak hal. Perusahaan ini pula, telah memiliki banyak cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, menjadi lapangan pekerjaan bagi sebagian masyarakat Indonesia.

PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri dibagi dalam beberapa bagian kerja, yakni: pencucian awal, pencabutan bulu, pencetakan, dan sortir. Perusahaan ini memiliki 36 karyawan yang terdiri dari 4 orang sortir, 1 orang pada pencucian awal, 30 orang pencabutan bulu, 1 orang pencetakan. Jam kerja berlangsung dari pukul 07.00 WIB sampai 16.00 WIB dengan waktu istirahat pukul 12.00 WIB sampai 13.00 WIB dengan hari kerja hari Senin hingga Sabtu. Apabila terdapat permintaan produksi yang meningkat atau terdapat beberapa pekerjaan yang belum terselesaikan tepat pada waktunya, maka akan terjadi penambahan jam kerja (lembur) dari pukul 18.00 WIB hingga 21.00 WIB.

Permasalahan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pemilik PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri yaitu hasil target produksi yang tidak sesuai dengan planning yang telah ditentukan oleh perusahaan dikarenakan karyawan tidak mampu untuk memenuhi target pada saat bekerja sehingga terjadi penurunan dalam produktivitas kerja.

Karyawan memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan sejumlah pekerjaan dalam waktu tertentu yang merupakan beban kerja bagi pekerja tersebut. Pekerja diharapkan untuk bekerja dengan hasil yang maksimal demi memperoleh produktivitas kerja yang tinggi, namun pekerja memiliki keterbatasan kemampuan dalam bekerja. Pekerja sering tidak mampu

menyelesaikan beban kerja yang diberikan perusahaan dengan batasan waktu, jumlah dan tingkat kesulitan. Beban kerja yang ditanggung pekerja satu dengan yang lainnya tidak sama karena jenis pekerjaan yang beragam. Tinggi rendahnya beban kerja tergantung dari tingkat kompleksitas prosedur kerja, tuntutan kerja, tempo kerja, dan tanggung jawab pekerjaan yang tidak sama. Hal ini menyebabkan kecepatan dalam menyelesaikan tugas dan produktivitas tiap pekerja tidak sama sesuai dengan beban kerja masing-masing.

Faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja salah satunya yaitu beban kerja. Beban kerja yang dialami setiap karyawan pada semua bagian PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Sebagian proses produksi di perusahaan masih dilakukan secara manual, yakni masih mengendalikan kekuatan tangan manusia berupa pergerakan berulang, posisi kerja duduk, postur kepala yang menunduk serta bagian tubuh seperti tangan yang menerima beban untuk bekerja dalam waktu yang lama.<sup>4</sup> Proses pekerjaan tersebut dilakukan selama delapan jam setiap harinya sehingga pekerja harus selalu dalam keadaan berkonsentrasi. Hal ini berdampak pada meningkatnya beban kerja fisik dan kelelahan yang menyebabkan turunnya produktivitas.

Menurut Shah, et al (2011) menyatakan tekanan beban kerja dapat menjadi positif mengarah ke peningkatan produktivitas. Ada individu yang saat menghadapi beban kerja yang berat menjadi merasa tertantang untuk dapat menyelesaikannya sehingga akan lebih rajin dan giat dalam mencapai target yang telah dibebankan. Individu yang demikian tidak merasakan stres

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Bu Bidayah, salaku pemilik PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri pada tgl 10 Februari 2022.

dalam pekerjaannya tetapi merasa lebih bersemangat untuk bekerja memenuhi target.<sup>5</sup> Irawati menyimpulkan secara simultan beban kerja fisik dan beban kerja mental berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Beban kerja fisik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, sedangkan beban kerja mental memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas.<sup>6</sup>

Menurut Hart dan Staveland, dalam teori beban kerja terdapat beberapa aspek, yaitu *mental demand*, *physical demand*, *temporal demand*, *performance*, *effort*, dan *frustration level*.<sup>7</sup> Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Isnia Prijayanti, dari beberapa aspek tersebut terbagi menjadi dua jenis beban kerja, yaitu beban kerja fisik meliputi *physical demand* dan *effort* dan beban kerja mental meliputi *mental demand*, *temporal demand*, *performance*, dan *frustration level*.<sup>8</sup>

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah disiplin kerja. Berdasarkan studi awal dalam penelitian ini, didapatkan informasi bahwa kurangnya pengawasan dari atasan membuat karyawan kurang disiplin. Sering kali para karyawan tidak memperhatikan instruksi pada saat pengarahan dan masalah ketidak-tepatan waktu saat berangkat bekerja. Perilaku seperti ini mengakibatkan menurunnya produktivitas kerja

---

<sup>5</sup> Ika Nur Afia. "Kontribusi Beban Kerja, Disiplin Kerja, Hubungan Dengan Teman Sekerja Terhadap Produktivitas Kerja Di Pt. Viccon Modern Industry" Skripsi Unesa Surabaya.

<sup>6</sup> Anindya Irawati.. "Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Sentra Kredit Konsumen (SKK)".Diakes. 2013

<sup>7</sup> Sandra G. Hart, Lowell E Staveland, *Development Of NASA-TLX (Task Load Index): Results Of Empirical And Theoretical Research*, California

<sup>8</sup>Isnia Prijayanti, "Pengaruh Beban Kerja Dan Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pada Karyawan Di PT X", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015

dan hasil kerja di PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri.<sup>9</sup> Kedisiplinan yang ditanamkan karyawan akan sangat mempengaruhi kesungguhan karyawan dalam bekerja. Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi guna memenuhi berbagai ketentuan. Dalam jurnal Astadi Pangarso dan Putri Intan Susanti mengemukakan bahwa dalam penerapannya, disiplin lebih ditekankan pada unsur kesadaran individu untuk mengikuti peraturan-peraturanyang berlaku dalam organisasi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharjo yang menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh terhadap variabel kinerja pegawai. Dalam hal ini, kedisiplinan penting bagi organisasi sebab akan ditaati oleh sebagian besar pegawai dan diharapkan pekerjaan akan dilakukan secara efektif.<sup>10</sup> Oleh karena itu, perlu upaya pemimpin untuk membuat karyawannya bekerja secara disiplin dan pemimpin tersebut juga harus dapat menunjukkan cara yang paling baik dan membantu karyawan bertindak disiplin dalam menyelesaikan tugas / pekerjaan sehari-harinya.

Menurut Hasibuan, disiplin kerja merupakan suatu kemampuan kerja karyawan yang teratur, tekun, terus-menerus, dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang ditetapkan.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Muchdarsyah yang dikutip oleh Lijan, disiplin kerja ialah suatu sikap mental yang terlihat pada perbuatan atau

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bu Bidayah, salaku pemilik PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri pada tgl 10 Februari 2022.

<sup>10</sup> Astadi Pangarso. "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Biro Pelayanan Sosial Dasar Sekertariat Daerah Provinsi Jawa Barat" (Jawa Barat : Universitas Telkom, 2016)

<sup>11</sup>Malayu S.P. Hasibuan. "Manajemen Sumber Daya Manusia"(Jakarta: Bumi Aksara, 2007) H. 194.

tingkah laku perorangan atau kelompok untuk patuh serta taat dengan peraturan dan ketentuan-ketentuan dari perusahaan.<sup>12</sup> Disiplin kerja yang baik dapat mempercepat tujuan suatu organisasi perusahaan, tetapi jika disiplin kerja lambat maka akan menjadi penghalang pencapaian tujuan dan perusahaan akan merugi.<sup>13</sup>

Produktivitas kerja karyawan di perusahaan saat ini hanya sebatas mencapai target yang ditentukan perusahaan. Karyawan kadang tidak dapat mencapai target yang ditetapkan sehingga produktivitas di perusahaan tidak cukup baik. Keadaan seperti terjadi karena pada kondisi sarang walet sedang sangat kotor yang mengakibatkan lebih banyak waktu yang dibutuhkan untuk membersihkan sarang walet. Apabila waktu pembersihan sarang walet molor maka produktivitas akan menurun. Sedangkan jika sarang walet dalam keadaan bersih maka pekerjaan akan cepat selesai maka produktivitas kerja karyawan di perusahaan akan semakin baik. Beban kerja dan disiplin kerja yang tidak diterapkan di perusahaan sesuai dengan ketentuan dapat menghambat kegiatan produksi yang dilakukan perusahaan. Setiap perusahaan perlu menetapkan beban kerja dan disiplin kerja yang baik sehingga akan mengarah pada meningkatnya produktivitas pekerja.

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka penelitian ini menarik untuk dilakukan guna menelisik lebih jauh dan mendalam tentang bagaimana beban dan disiplin kerja mampu mempengaruhi produktivitas kerja para karyawan. Maka, peneliti mencoba untuk merangkum tema penelitian tersebut dalam sebuah judul “Pengaruh Beban Kerja dan Disiplin Kerja

---

<sup>12</sup>Lijan Poltak Sinambela. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) H.335

<sup>13</sup>Edy Sutrisno. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” (Jakarta: Prenadamedia, 2009) H.86

Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan "PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri?"
2. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan "PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri?"
3. Bagaimana pengaruh antara beban kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan "PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri?"

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan "PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri"
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan "PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri"
3. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan "PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri"



#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa tambahan referensi kepada penelitian-penelitian yang akan datang.
  - b. Penelitian ini diharapkan menambah khazanah keilmuan karya ilmiah bagi Program Studi Psikologi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada khususnya, dan bagi mahasiswa lain pada umumnya.
2. Secara praktis
  - a. Dari peneliti ini diharapkan menambah pengetahuan serta wawasan keilmuan penulis tentang bagaimana pengaruh beban kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan "PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri"
  - b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, khususnya jurusan Psikologi Islam, hasil penelitian bisa dijadikan referensi guna penelitian-penelitian yang akan datang mengenai beban kerja, disiplin kerja, dan produktivitas kerja karyawan.
  - c. Bagi karyawan "PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri", hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berkaitan dengan beban dan disiplin kerja.
  - d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu referensi bagi penelitiannya selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

## E. Hipotesis Penelitian

Menurut Lijan, hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Hipotesis penelitian merupakan upaya sementara untuk memecahkan masalah penelitian tersebut. Hipotesis merupakan prediksi yang diajukan dalam suatu penelitian, dan juga digunakan untuk mengklarifikasi masalah yang sedang diteliti.<sup>14</sup> Hipotesis juga sebagai proporsi yang diujikan keberlakuannya, hipotesis dalam penelitian kuantitatif berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua variabel atau lebih.<sup>15</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ha1 : Terdapat pengaruh positif antara beban kerja ( $X_1$ ) terhadap produktivitas kerja (Y) secara simultan.
- H<sub>0</sub>1 : Tidak terdapat pengaruh positif antara beban kerja ( $X_1$ ) terhadap produktivitas kerja (Y) secara simultan.
- Ha2 : Terdapat pengaruh positif antara disiplin kerja ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja (Y) secara simultan.
- H<sub>0</sub>2 : Tidak terdapat positif antara disiplin kerja ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja (Y) secara simultan.
- Ha3 : Terdapat pengaruh positif antara beban kerja ( $X_1$ ) dan disiplin kerja ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja (Y) secara simultan.
- H<sub>0</sub>3 : Tidak terdapat pengaruh positif antara beban kerja ( $X_1$ ) dan disiplin kerja ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja (Y) secara simultan.

---

<sup>14</sup>Lijan Poltak Sinambela. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) H.55

<sup>15</sup> Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 76.

## F. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian sebelumnya dengan tema yang relevan, maka didapat temuan dari beberapa tema tersebut:

1. Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Di Pg. Kreet Baru Malang*” yang dilakukan oleh Nilawati Fiernaningsih. Dari Jurnal Administrasi dan Bisnis tahun 2019.<sup>16</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja di PG. Kreet Baru Malang. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin kerja dan produktivitas kerja di Bagian Instalasi KB II PG Kreet Baru Malang.

Letak perbedaan paling mendasar dengan penelitian ini yakni menggunakan responden karyawan PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri dan variabel yang digunakan juga berbeda, yaitu variabel disiplin kerjadan variabel produktivitas kerja sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel yaitu beban, disiplin kerja, serta produktivitas. Persamaan yang di dapat pada penelitian kali ini pada metode penelitian sama-sama menggunakan kuantitatif.

2. Skripsi yang berjudul “*Kontribusi Beban Kerja, Disiplin Kerja, Hubungan Dengan Teman Sekerja Terhadap Produktivitas Kerja Di Pt. Viccon Modern Industry*” Skripsi yang dilakukan oleh Ika Nur Afia tahun 2017.<sup>17</sup> Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar mengetahui

---

<sup>16</sup>Nilawati Fiernaningsih. “*Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pg. Kreet Baru Malang*” Jurnal Administrasi dan Bisnis Vol. 13, No. 1, 2019

<sup>17</sup> Ika Nur Afia. “*Kontribusi Beban Kerja, Disiplin Kerja, Hubungan Dengan Teman Sekerja Terhadap Produktivitas Kerja Di Pt. Viccon Modern Industry*” Skripsi Unesa Surabaya.

kontribusi beban kerja, disiplin kerja, dan hubungan teman sekerja terhadap produktivitas secara parsial dan simultan pekerja bagian produksi di PT. Viccon Modern Industry. Dalam penelitian ini, mempunyai perbedaan terletak pada variabel yang diteliti dan responden penelitian. Peneliti saat ini menggunakan tiga variabel yaitu beban kerja, disiplin kerja, dan produktivitas kerja.

Peneliti sebelumnya menggunakan variabel beban kerja, disiplin kerja, hubungan dengan teman sekerja serta produktivitas kerja. Penelitian tersebut juga menggunakan responden pekerja bagian produksi di PT. Viccon Modern Industry sedangkan pada peneliti ini menggunakan responden karyawan PT. Kalimantan Walet Bersaudara Cabang Kediri.

3. Penelitian yang berjudul *“Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur”* yang dilakukan oleh Feni Pertiwi. Dari e-Journal Administrasi Negara tahun 2017.<sup>18</sup> Tujuan penelitian yakni agar mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai karena jika makin meningkat disiplin kerja pegawai maka makin meningkat produktivitas kerja pegawai, maka tujuan organisasi pun bisa tercapai dengan cepat dan tepat.

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada responden penelitian. Dalam peneliti terdahulu menggunakan variabel disiplin kerja

---

<sup>18</sup>Feni Pertiwi. *“Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur e-Journal Administrasi Negara Vol. 5, No.1 , 2017.*

serta variabel produktivitas. Sedangkan peneliti saat ini lebih fokus ke tiga variabel yaitu menggunakan variabel beban kerja variabel disiplin kerja serta variabel produktivitas. Persamaan dengan penelitian ini metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kuantitatif.

4. Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Rotasi Jabatan, Disiplin Kerja, dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Buana Cipta Propertindo*” yang dilakukan oleh Dini Riskhi Ariani dari jurnal Dimensi tahun 2021.<sup>19</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rotasi jabatan, disiplin kerja, dan beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Buana Cipta Propertindo.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, peneliti saat ini lebih fokus ke tiga variabel yaitu menggunakan variabel beban kerja variabel disiplin kerja serta variabel produktivitas dan respondennya pun juga berbeda. Persamaan penelitiannya adalah metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kuantitatif.

5. Penelitian yang berjudul “*Beban Kerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kedisiplinan Kerja Di Griyakoe Interior Surabaya*” dari skripsi yang dilakukan oleh Kuswandi.<sup>20</sup>Tujuan dari penelitian ini adalah supaya perusahaan property Griyakoe Interior mengetahui pengaruh yang signifikan dari beban kerja dan kompensasi terhadap disiplin kerja serta dampaknya terhadap produktivitas.

---

<sup>19</sup>Dini Riskhi Ariani “*Pengaruh Rotasi Jabatan, Disiplin Kerja, dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Buana Cipta Propertindo*” Jurnal Dimensi, Vol.9, No. 3, 2020.

<sup>20</sup>Kuswandi. “*Beban Kerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kedisiplinan Kerja Di Griyakoe Interior Surabaya*” Skripsi Stie Mahardhika Surabaya.

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya, peneliti saat ini lebih fokus ke tiga variabel yaitu menggunakan variabel beban kerja variabel disiplin kerja serta variabel produktivitas dan respondennya pun juga berbeda. Sedangkan persamaan penelitiannya adalah metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kuantitatif.

6. Penelitian yang berjudul "*Apakah Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Beban Kerja Mempengaruhi Produktivitas Kerja?*" yang dilakukan oleh Shandra Bahasoan. Dari Jurnal Mirai Manajemen tahun 2021.<sup>21</sup> Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, untuk menguji pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan beban kerja terhadap produktivitas kerja.

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya, peneliti saat ini lebih fokus ke tiga variabel yaitu menggunakan variabel beban kerja variabel disiplin kerja serta variabel produktivitas dan respondennya pun juga berbeda. Sedangkan persamaan penelitiannya adalah metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kuantitatif.

7. Penelitian yang berjudul "*Apakah Pengaruh Rotasi Jabatan, Disiplin Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Harmoni Hotel Batam*" yang dilakukan oleh Rahman Hasibuan dari Jurnal Bening tahun 2018.<sup>22</sup> Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rotasi jabatan, disiplin kerja dan beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Harmoni Hotel Batam.

---

<sup>21</sup> Shandra Bahasoan. "*Apakah Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Beban Kerja Mempengaruhi Produktivitas Kerja?*" Jurnal Mirai Manajemen Vol 6, No 2 (2021)

<sup>22</sup> Rahman Hasibuan. "*Apakah Pengaruh Rotasi Jabatan, Disiplin Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Harmoni Hotel Batam*". Jurnal Bening. Vol. 5 No. 2. 2018

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya, peneliti saat ini lebih fokus ke tiga variabel yaitu menggunakan variabel beban kerja variabel disiplin kerja serta variabel produktivitas. Sedangkan penelitian sebelumnya fokus pada empat variabel yaitu rotasi jabatan, disiplin kerja, beban kerja serta produktivitas kerja. Sedangkan persamaannya, adalah metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kuantitatif.

### **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam setiap variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beban kerja merupakan tuntutan tugas pekerjaan yang wajib diselesaikan oleh karyawan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan yang didalamnya terdapat beban waktu, beban usaha mental, dan beban tekanan psikologis.
2. Disiplin kerja merupakan suatu sikap pada seorang karyawan yang membuat karyawan itu sendiri beradaptasi dengan kemauannya untuk mematuhi peraturan dan keputusan yang sudah dibuat dan ditetapkan oleh perusahaan.
3. Produktivitas kerja merupakan suatu kemampuan karyawan dalam menggunakan dan memaksimalkan potensi yang melekat pada dirinya yang mana dengan kemampuan yang ada, karyawan dapat memberi kontribusi yang positif terhadap lingkungannya. Dengan adanya tindakan yang konstruktif, inovatif, kreatif dari individu dalam suatu organisasi, maka diharapkan produktivitas organisasi akan meningkat.